

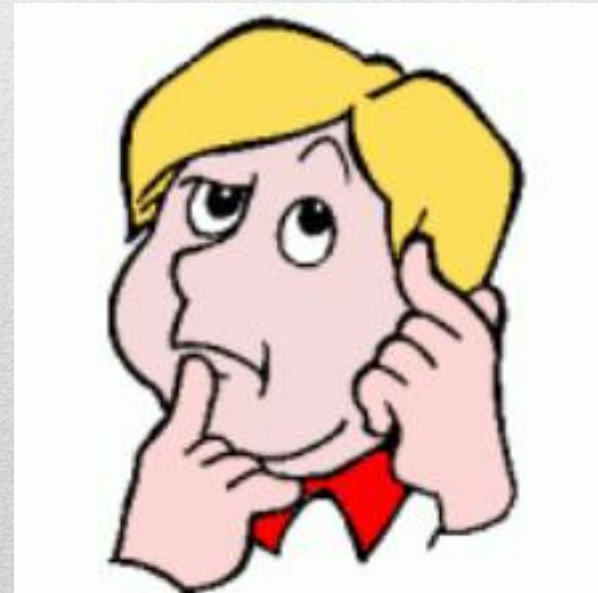
TANDA DAN PROSES SEMIOSIS

Oleh: Titis S. Pitana

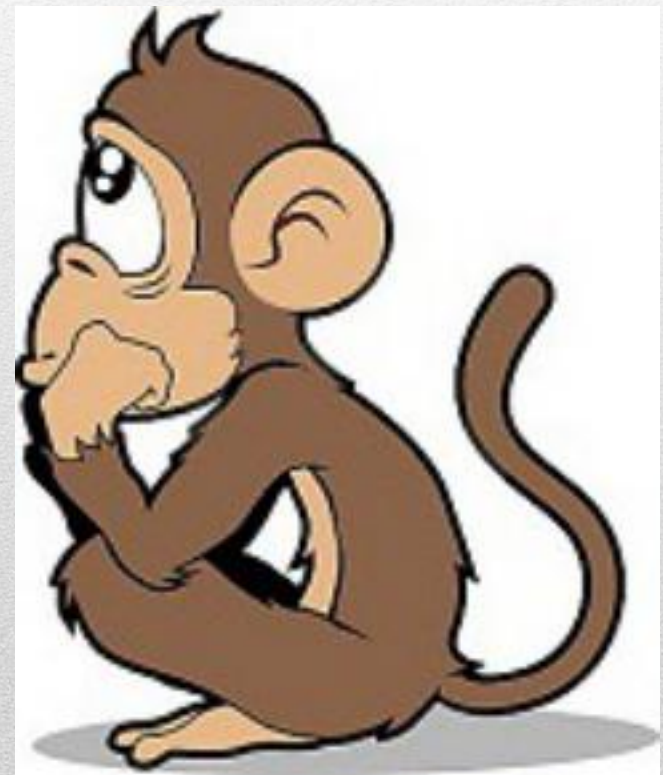


BEBERAPA PENGERTIAN terkait dengan TANDA

- ▶ **Tanda** menggantikan **objek**, namun tidak dalam segala hal, hanya dalam **konteks/latar** tertentu.
- ▶ **Tanda** atau *representamen*, merupakan sesuatu yang menggantikan sesuatu bagi seseorang dalam beberapa hal atau kapasitas yang **bersifat indrawi**.

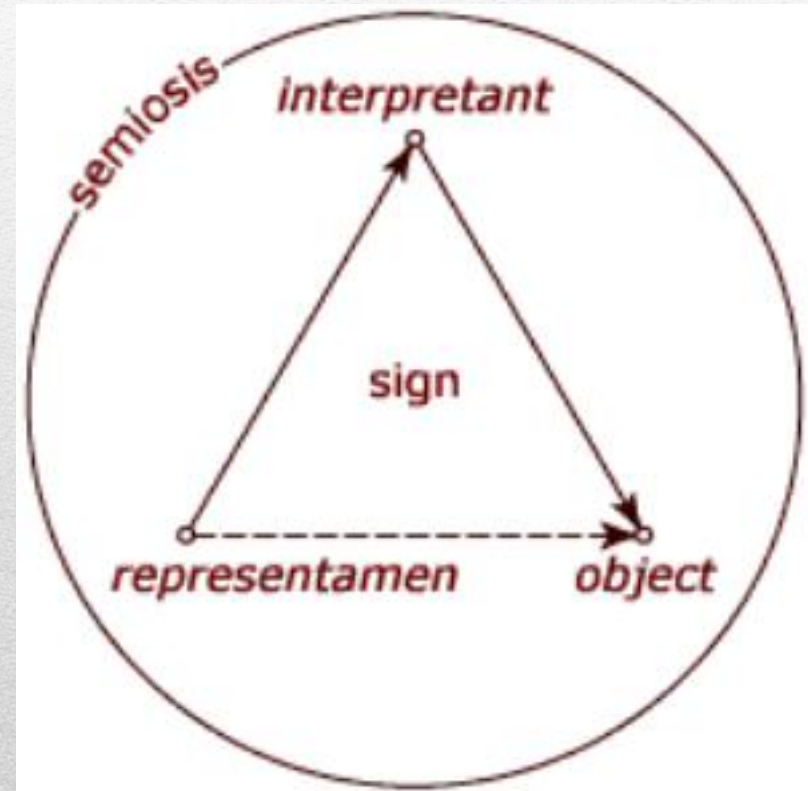


- ▶ **Tanda** yang tercipta berikutnya disebut sebagai *interpretan* dari tanda sebelumnya. Artinya, kehadiran representamen membangkitkan interpretan, yakni suatu tanda lain yang ekuivalen dengannya di dalam benak seseorang (*interpreter*). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa **baik representamen dan/atau interpretan** pada hakikatnya **adalah tanda**, yakni sesuatu yang menggantikan sesuatu yang lain.
- ▶ Objek yang diacu oleh tanda atau sesuatu yang kehadirannya digantikan oleh tanda adalah realitas (apa saja yang ada atau dianggap ada).



Proses Semiosis

Baik representamen dan/atau interpretan pada hakikatnya adalah **tanda**, yakni sesuatu yang menggantikan sesuatu yang lain. Trikotomi tersebut dapat terus berlanjut dan berulang. Proses inilah yang kemudian disebut Proses SEMIOSIS.

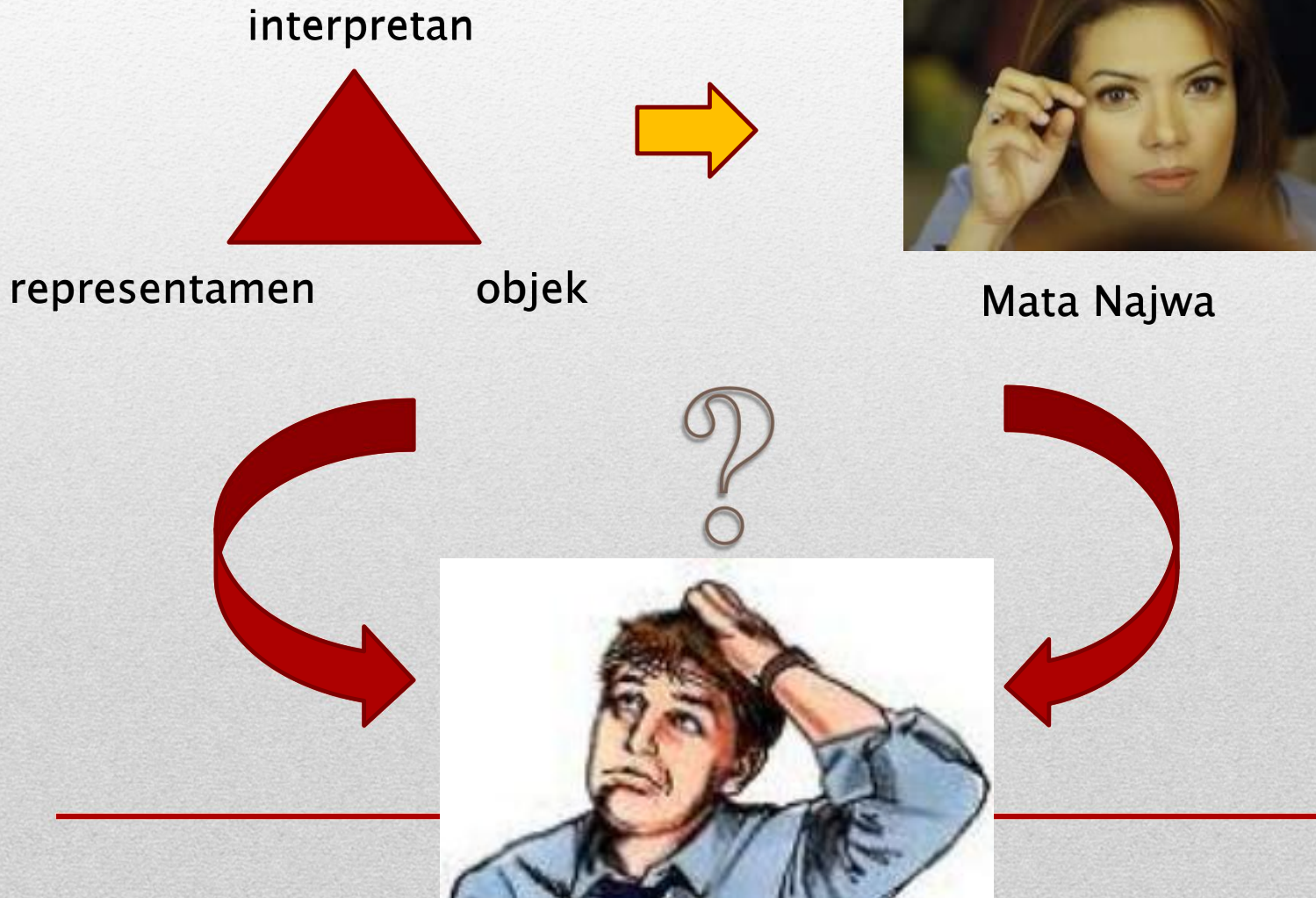


SEMIOTIKA

TEORI TANDA = TEORI DUSTA



Struktur Triadik (relasi di antara representamen, objek, dan interpretan)





**Ini objek, representemen,
atau interpretan?**



Apakah ini?



Apakah ini?



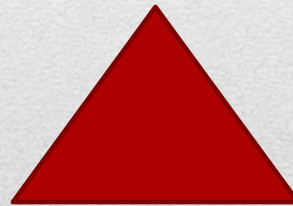


**Ini objek,
reprasentemen,
atau interpretan?**



Melihat tanda ini, di dalam benak kita mungkin akan tercipta suatu tanda lain yang ekuivalen dengannya. Misalnya, bibir seorang wanita, bibir sexy, atau bahkan yang lebih terelaborasi: bibir merah yang basah dan setengah terbuka...atau terelaborasi dan menjadi interpretan yang lebih liar...

Interpretan:
bibir



Representamen:
Gambar bibir

Objek:
Bibir betulan yang menempel
di wajah seorang perempuan





Berbagai BIBIR

Sebagai representamen dan
sekaligus interpretan





